

Technisat HD-Vision 32

TV LCD serba-bisa



TV LCD merupakan perangkat yang diinginkan oleh konsumen akhir-akhir ini. Setiap orang ingin memiliki satu. Apa yang lebih baik dari TV jika Anda mempunyai sejumlah receiver untuk penerimaan seluruh jenis sinyal (TV analog, DVB-T, DVB-S dan DVB-C)?

Jawaban sederhananya adalah HD-Vision 32 dari Technisat. TV LCD ini merupakan multi-guna yang menakjubkan. Tunernya tidak hanya memberikan TV analog tetapi juga DVB-S, DVB-T dan DVB-C, serta Anda dapat menerima stasiun radio FM! Angka "32" pada nomor model menunjukkan ukuran layar LCD dalam inci dan 32 inci setara 81cm. Bagi Anda yang percaya bahwa "lebih besar adalah lebih baik", Technisat menawarkan HD-Vision 40 dengan layar 40-inci (102cm).

HD-Vision 32 tersedia dalam beberapa versi yang berbeda: dengan speaker samping yang bisa dilepas, dengan atau tanpa kecerahan layar atau dengan speaker pada penyangga TV dan kemudian semuanya dalam warna yang bervariasi (perak, hitam, hitam mengkilat, putih mengkilat dan platinum).

Sejumlah besar konektor yang tersedia pada TV ini segera terlihat ketika membuka kotak pembungkusannya. Dengan tambahan mount dinding, dapat digantung di dinding ruang keluarga seperti menggantung bingkai foto atau lukisan. Keseluruhan hasil karya TV ini

juga memberikan kesan yang positif dan jika Anda telah berpengalaman menggunakan kendali jarak jauh Technisat, Anda tidak akan mengalami masalah menangani kendali jarak jauh milik HD-Vision 32.

Delapan tombol dapat ditemukan di panel depan untuk mengendalikan TV ini bahkan tanpa kendali jarak jauh. Terdapat pula LED status yang menunjukkan mode operasi TV. Sebuah switch catu daya utama juga tersedia dan dapat ditemukan di bagian atas TV dan mudah untuk dicapai. Sedangkan sejumlah konektor dapat ditemukan di panel samping dan dekat bagian bawah TV akan mengagetkan profesional atau pehobi, pengguna yang kurang berpengalaman akan merasa canggung dengan apa yang mereka lihat. Untunglah, buku pedoman yang mudah dimengerti akan membantu pengaturan sehingga bagi pemula sekalipun akan segera mengetahui pemasangan konektor yang berbeda tersebut.

Sebuah rongga CI untuk digunakan pada modul TV-berbayar yang kompatibel

dapat ditemukan di bagian atas. Terdapat juga pembaca kartu Conax di bawah masukan sinyal IF satelit dan analog. Di sini Anda juga dapat menemukan antarmuka RS-232, dua konektor USB, dua masukan HDMI, sebuah masukan S-Video serta 12 colokan RCA untuk masukan audio/video, sebuah keluaran audio, sebuah masukan YUV serta konektor subwoofer, sebuah colokan headphone dan keluaran audio digital analog serta optikal. Di bagian bawah juga dapat ditemukan dua konektor Scart yang dapat menangani sinyal CVBS, RGB dan S-Video serta koneksi VGA.

Jika Anda tidak tertarik untuk menggunakan speaker yang terpasang pada HD-Vision 32, Anda dapat menggunakan hubungan TV ke sistem stereo yang sudah Anda miliki. Dengan ukuran 100,5 x 57,5 x 20cm, Anda tidak akan kesulitan menemukan lokasi untuk HD-Vision 32, bahkan berarti memasangnya di dinding.

Penggunaan Sehari-hari

Spesifikasi teknis TV ini cukup jelas: layar 32-inci (81cm), format 16:9, resolusi 1366x768 piksel, kontras dinamis 3000:1, rasio kontras 1000:1, kecerahan 500 cd/m², waktu reaksi 8ms serta sudut pandang 170° dan jaminan panel 100% bebas piksel. Tentang garansi pabrikan, Technisat menyediakan HD-Vision 32 dengan dua tahun garansi dengan tambahan garansi tiga tahun untuk suku cadang (tidak termasuk kendali jarak jauh dan panel).

Tetapi apakah TV ini benar-benar handal? Untuk beberapa minggu kami melakukan berbagai pengujian terhadap TV ini, dengan bantuan beberapa penguji, bagaimana kualitas gambarnya dibandingkan dengan TV standar dan terhadap SDTV/HDTV.

Setelah menyalakan HD-Vision 32 untuk pertama kalinya, muncul bantuan instalasi. Langkah pertama, seperti selalu menjadi kebiasaan, adalah memilih bahasa menu (OSD). Pengguna dapat memilih satu dari 14 bahasa: Bahasa Inggris, Jerman, Italia, Spanyol, Prancis, Turki, Polandia, Rusia, Yunani, Portugis, Ceko, Hungaria, Belanda dan Swedia.

Diikuti dengan pemilihan bahasa audio dan zona waktu setempat. Selanjutnya Anda dapat melakukan pemindaian saluran dan konfigurasi tuner. Tetapi jangan lupa untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana Anda ingin menampilkan sinyal 4:3, HD-Vision hadir dengan sejumlah pilihan. Pilihan yang populer adalah "Optimal 16:9" karena dengan mode ini Anda tidak akan melihat bagian yang hitam di layar.

Tuner dalam HD-Vision 32 sanggup untuk menerima sinyal TV terestrial analog, DVB-T, DVB-S, DVB-C dan bahkan radio FM. Untuk mendapatkan hubungan TV ke sistem stereo waktu pemindaian saluran yang minimum, langkah instalasi selanjutnya memungkinkan Anda untuk memilih tipe sinyal yang dapat diterima saja, sehingga sinyal lain akan dilewatkan selama pemindaian saluran.

Tuner DVB-S yang terpasang dalam unit uji mendukung protokol DiSeqC 1.0 yang



memungkinkan hingga empat satelit dapat diterima. Technisat juga sedang mengusahakan untuk menambah protokol DiSEqC 1.1 dan diharapkan dapat dimasukkan dalam unit produksi yang akan diedarkan pada kuartal pertama tahun 2007. Agar pemilik antena bermotor tidak ketinggalan: HD-Vision 32 juga mendukung protokol DiSEqC 1.2.

Sekitar 20 satelit telah diprogram dalam unit ini dengan data yang cukup baru. Tambahan 12 satelit dapat dimasukkan secara manual.

Dalam menu pemindaian saluran DVB-T, catu daya ke antena dapat dinyalakan atau dimatikan jika diperlukan, sedangkan pada penerimaan DVB-C, tidak ada pengaturan tambahan yang diperlukan sehingga tidak tersedia. Sebelum memulai pemindaian saluran, HD-Vision 32 akan memeriksa apakah versi baru untuk peranti lunak telah tersedia. Jika ada, akan diunduh dan di-install langsung dari satelit.

Jika Anda tidak menggunakan TV ini dengan antena satelit, Anda dapat melakukan pembaruan peranti lunak melalui antarmuka RS-232 atau dengan bantuan memori USB. Kami menyarankan pembaruan peranti lunak menggunakan memori USB, karena pembaruan melalui satelit memerlukan waktu yang agak lama. Unduh peranti lunak baru dari situs Technisat, simpan di memori USB dan tancapkan memori USB ke rongga USB di TV. Proses selanjutnya berjalan secara otomatis dan memerlukan waktu sekitar lima menit.

Untuk membantu mengurangi waktu pemindaian saluran dalam mode satelit, HD-Vision 32, seperti receiver Technisat lainnya, hadir dengan

kemampuan untuk meng-upload daftar saluran melalui satelit berdasarkan sistem ISIPRO. Keuntungan besar dari metode ini adalah bahwa pengguna tidak perlu lagi khawatir tentang pembaruan daftar salurannya jika ada perubahan transponder atau jika muncul saluran baru. Mulai sekarang hal ini akan ditangani oleh Technisat. Daftar tersebut dapat disusun sesuai dengan lokasi Anda, dengan adanya pilihan negara dalam menu pengaturan. Tentu saja, bagi Anda (pehobi) yang tidak ingin ada pembatasan, Anda juga dapat melakukan sendiri pemindaian saluran.

Dalam pengujian kami, diperlukan sekitar 20 menit untuk memindai tiga satelit serta band terestrial analog dan digital. Kami tidak dikecewakan: HD-Vision 32 dapat menemukan seluruh saluran. Bahkan dari sinyal yang lebih lemah dari kamera untuk memantau halaman depan dan juga piringan satelit di atas atap dapat dikenali tanpa masalah.



Rongga Modul CI

Daftar saluran terdiri dari seluruh sinyal yang dapat dikenali dan tidak dibedakan berdasarkan mode penerimaannya. Saluran DVB-S, DVB-T, DVB-C dan terestrial analog bercampur. Bahkan waktu perpindahan saluran cukup bagus yaitu 1,5 hingga 2,0 detik dan nyaris tanpa penundaan.

Sayang sekali, tidak terdapat fasilitas untuk mengubah nama saluran. Hal ini berlaku juga untuk sinyal kamera kami yang disimpan dengan nama nomor saluran UHF.

Kedua tuner DVB-S dan DVB-T cukup sensitif memungkinkan penerimaan sinyal yang lebih lemah tanpa masalah. Tuner satelit juga bertahan terhadap uji SCPC, walaupun pernyataan pabrikan 1-45 Ms/detik tidak dapat diverifikasi. Hanya transponder yang dimulai dari 2,0 Ms/detik dapat ditangani.

Sebagai tambahan pada pemindaian saluran secara otomatis pada tiga mode, HD-Vision juga dapat, tentu saja, memindai secara manual dengan transponder yang dapat dipilih secara bebas dan pemilihan saluran. Pemindaian saluran satelit tidak merupakan yang tercepat: 11 menit diperlukan untuk memindai dan menyimpan 80 transponder.

Setelah setiap pergantian saluran, HD-Vision akan menampilkan info bar yang menunjukkan informasi acara siaran dan saluran yang dipilih. Dengan adanya fungsi SFI/EPG, seluruh informasi acara dari kelompok saluran yang dipilih dapat disimpan terlebih dahulu dan dimunculkan kemudian dengan hanya menekan sebuah tombol. Perpindahan saluran pada transponder yang sama memerlukan waktu sekitar satu detik, selain itu, seperti sudah

dikemukakan, adalah 1,5 hingga 2,0 detik. Penjelajahan saluran masih tetap menyenangkan.

Dengan adanya berbagai macam penerimaan, bahkan tidak diperlukan lagi memasang receiver eksternal pada HD-Vision. Namun tidak terdapat fungsi PVR dan tidak tersedia tuner HDTV DVB-S2. Dengan dua port HDMI terpasang, dapat dihubungkan receiver HDTV eksternal, kami menggunakan Humax PR-HD1000, tidak ada masalah sama sekali. Sebagai tambahan terhadap data gambar digital yang diperlukan, HDMI juga memberikan sinyal audio sehingga koneksi yang diperlukan dapat ditangani dengan sebuah kabel tunggal yang tipis.

Menekan tombol "0" pada kendali jarak jauh membuka jendela pilihan sumber A/V. Dengan segera kami dapat memilih salah satu dari dua masukan HDMI dan menikmati sinyal HDTV yang cemerlang, warna yang dalam, detil dan tajam.

HD-Vision mendukung HDTV 720p dan HDTV 1080p, sehingga berhak mendapatkan logo 'HDTV Ready'. HD-Vision hadir dengan kendali kecerahan gambar otomatis yang dapat mengatur sendiri sesuai kondisi ruangan dan memberikan gambar yang optimal. Kami juga berhasil menguji koneksi YUV dan RGB dari receiver PVR. HD-Vision juga bisa mengatur sendiri secara otomatis (bergantung pada sinyal kendali 12V melalui Scart atau melalui sinyal HDMI



Koneksi untuk asesoris audio dan video di bagian bawah

atau VGA) dan kembali ke mode standby setelah receiver dimatikan.

Sepertinya Anda tidak akan memerlukan PVR terpisah: pada saat Anda membaca artikel ini, Technisat akan memiliki versi HD-Vision dengan PVR di pasaran.

Konektor VGA yang tersedia membuat Anda dapat menggunakan HD-Vision sebagai monitor LCD komputer untuk presentasi PowerPoint dan sebagainya. Gambar terbaik didapatkan dari menggunakan resolusi penuh 1360x768 dari TV. Jika kartu grafis dalam komputer tidak dapat menangani resolusi ini, maka 1024x768 juga akan bekerja.

HD-Vision 32 juga hadir dengan berbagai fitur tambahan yang praktis. Untuk seluruh konsumen TV-berbayar Jerman Premiere, seluruh pilihan multifeed serta tersedia dekoder teleteks; peningkatan tampilan teleteks pada monitor CRT. Jika Anda pernah memiliki receiver Technisat, Anda dapat menggunakan kendali jarak jauhnya untuk mengoperasikan perangkat ini.

Sebagian besar Anda mungkin bertanya apakah menguntungkan jika berpindah ke TV LCD baru atau HDTV karena Anda harus mengeluarkan paling tidak 2500 Euro. Kami dan orang lain yang kami tanya menjawab "ya!" Dengan penerimaan SDTV normal jika dibandingkan dengan TV CRT Panasonic 100Hz, seluruh pengujian kami setuju bahwa gambar pada TV LCD lebih stabil dan lebih nyaman bagi mata. Transmisi 16:9 khususnya lebih bagus kualitas dan ketajamannya dalam hal presentasi 3-dimensi jika dibandingkan dengan TV standar.

Lebih banyak perbedaan yang didapat pada penerimaan HDTV. Resolusi yang lebih tinggi pada TV LCD secara nyata membawa seluruh kualitas pada sinyal HDTV, suatu perbedaan yang dapat dikenali oleh siapa saja. Terakhir, kami ingin agar pengujian kami sekali lagi melihat apakah mereka dapat mengetahui perbedaan antara sinyal HDTV dalam YUV atau HDMI. Di sini cukup jelas bahwa jika terdapat suatu perbedaan dan secara nyata dapat dilihat hanya jika dibandingkan berdampingan, pengujian kami tidak dapat mengidentifikasi mode yang benar dalam lima pengujian yang berbeda pada tes yang tidak berdampingan.

Apakah Perlu Pindah?

Kesimpulan Ahli



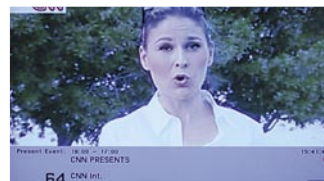
Thomas Haring
TELE-satellit
Test Center
Austria

+ Harga HD-Vision 32 agak lebih mahal daripada TV LCD lainnya dengan ukuran yang sama, namun TV ini hadir dengan berbagai fitur tambahan seperti tiga tuner. Sangat mudah menggunakan menu-nya yang dirancang secara logis. Tidak ditemukan masalah besar pada HD-Vision selama proses pengujian jangka panjang kami.

Nama-nama saluran tidak dapat diganti. Kecepatan perpindahan saluran serta daftar saluran yang terprogram memerlukan perbaikan.



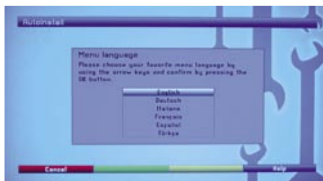
TECHNIC DATA	
Manufacturer	Technisat Digital GmbH, 54550 Daun/Germany
Tel	+352 710 707 900
Fax	+352 710 707 959
E-mail	international@technisat.com
Function	TV LCD dengan integrasi DVB-S, DVB-T, DVB-C, tuner terrestrial analog dan FM
Channel Memory	6000
Satellites	32
Symbolrate	1-45 Ms/sec.
SCPC Compatible	yes
USALS	no
DiSEqC	1.0/1.2 (1.1 starting 2007)
Scart Connectors	2
HDMI Interface	yes
YUV Input	yes
S-Video Input	yes
VGA Connection	yes
Audio Outputs	2 x RCA
Subwoofer Output	yes
Headphone Jack	yes
CVBS Input	yes (optical and coaxial)
Reception Modes	DVB-S, DVB-C, DVB-T, analog terrestrial and FM
Analog Tuner	46-860 MHz
DVB-S Tuner	950-2150 MHz
DVB-C/T Tuner	174-230 MHz/470-860 MHz
0/12-Volt Output	no
EPG	yes
C/Ku-Band Compatible	yes
VGA Modes	640x480, 1360x768
Power Supply	230 VAC, 50 Hz
Dimensions	100.5x57.5x20cm
Weight	21-23 Kg (including contrast screen)



Info Bar |



Menu Utama |



Bantuan Instalasi |



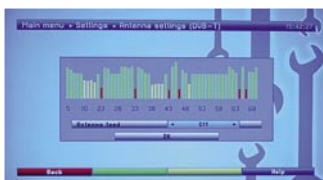
Pengaturan DVB-S |



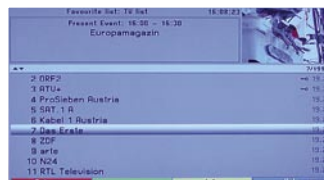
Pemindaian Saluran |



Edit Daftar Saluran |



Pengaturan DVB-T |



Daftar Saluran |



Sinyal HDTV |



Sinyal VGA |